EDISI 05 - Senin, 23 Rajab 1439 H

13 Halaman

Surat Kabar Mingguan
Berbahasa Indonesia
Diterbitkan Dari Daulah Islam

Memahami Pentingnya Perang Elektronik

Kala meriam-meriam mengguncang tanah di tengah panasnya pertempuran antara para wali Allah dan wali setan, ada pertempuran lain yang menentukan kalah menangnya baku tembak dan hujan mortar ini. Pertempuran ini terjadi di front lain, tepatnya pada hati dan anggota badan seorang muwahhid yang memanggul senjata. Pergulatan antara ketaatan dan maksiat, antara tawakal kepada Allah dan tawakal kepada sebab terus berlangsung. Di sini Allah hendak menguji kesabaran dan keyakinan orang-orang mukmin.

Musuh juga menghadapi pertempuran berbeda yang berada jauh dari panasnya medan perang. Nampaknya bagi mereka pertempuran itu adalah

Selengkapnya Hal. 7 ...

Nasehat

AKHI MUJAHID

Sungguh Allah Memerintahkan Berbuat Adil dan Baik

"Ihsan" (berbuat baik) adalah antonim (lawan) dari "al-isa`ah" (berbuat buruk). Ihsan mencakup segala sesuatu yang disukai, segala hal yang menyenangkan jiwa, berupa kenikmatan yang didapat manusia pada badan, jiwa, dan kondisinya. **(Mu'jam Maqayis Al-Lughah, karya Ibnu Faris)**

Definisi ihsan dalam terminologi syariat ada dalam sabda Nabi ﷺ: *"Engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Jikapun engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu."* **(HR. Muslim).**

Allah Ta'ala memerintahkan hal itu. Dia berfirman *"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat,"* **(An-Nahl: 90).** Allah juga berfirman, *"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya,"* **(Yunus: 26).** Nabi ﷺ bersabda menafsirkan ayat ini, *"Al-husna (pahala) adalah surga dan 'tambahannya' adalah melihat wajah Allah Ta'ala."* **(HR. Abu Hatim dan Ath-Thabari)**

Selengkapnya Hal. 11 ...

Hasil Operasi Rahasia
Di Kota Kabul

Selama Rentang 6 Bulan, Dari Muharram-Jumadal Akhir 1439 H

3 Bom Mobil yang Diparkir

3 Bom Rakitan

13 Serangan Inghimasi dan Satu Operasi Istisyhadi

Menewaskan dan Melukai

1220

Tentara Murtad

- **25** Salibis dan Anggota Korps Diplomatik
- **76** Awak Media Murtad dan Anggota Unit Keamanan Mereka
- **110** Anggota Partai-Partai Murtad
- **129** Militer Afghanistan
- **360** Anggota Badan Intelijen, Pasukan Pemerintah, dan Kepolisian
- **539** Musyrik Rafidhah

Sejumlah Operasi yang Menonjol

30 Rabi'ul Awwal

Dua kesatria inghimasi menyerang pusat pelatihan terbesar badan intelijen Afghanistan di pusat ibukota Kabul, menewaskan dan melukai lebih dari 150 unsur murtad, berkat karunia Allah.

10 Rabi'ul Akhir

Salah satu tentara Khilafah menyerang kantor rekrutmen Rafidhah Milisi Fathimiyah, menewaskan dan melukai sedikitnya 220 tentara musyrik Rafidhah, segala puji bagi Allah.

12 Jumadal Ula

Lima tentara Khilafah menyerang Akademi Militer Afghanistan dan pangkalan militer Salibis AS di Kota Kabul, menewaskan dan melukai sedikitnya 100 tentara termasuk di antaranya para perwira, segala puji bagi Allah.

Shahawat dan Intelijen, Kisah yang Terulang

Dengan bermulanya jihad di Syam, dimulailah perlombaan segenap institusi intelijen para thaghut di arena, dengan mengundang siapa saja yang mereka sanggupi dari para komandan faksi-faksi, melalui godaan uang, bantuan, dan publisitas di sejumlah media. Setelah menerima tawaran, para pemimpin menjadikan keputusan-keputusan segenap faksi mereka tunduk kepada syahwat para donatur. Mereka mendapatkan jumlah lebih banyak dari kebutuhan mereka, demi mengimplementasikan rencana-rencana mereka, sedikit dari mereka yang bersedia membayar harga untuk pelayanan mereka.

Ketika itu, kebanyakan dari kaum murtad itu membantah untuk menjustifikasi hubungan mereka dengan para intelijen thaghut. Melalui klaim bahwa mereka sejatinya tengah memperdaya segenap institusi itu demi mendapatkan bantuan dan pendanaan. Mereka menafikan keinginan untuk merealisasikan berbagai tuntutan para thaghut. Dengan sumpah tegas, mereka bersumpah sesungguhnya mereka adalah mujahidin yang jujur dan berusaha menggapai tujuan jihad mereka, yaitu menegakkan agama dan berhukum dengan syariat.

Tidak butuh waktu lama sampai akhirnya mereka mulai melakukan setiap hal yang diwanti-wanti mujahidin. Maka mulailah keluar berbagai pernyataan dari para pemimpin faksi secara berturut-turut. Mereka mendeklarasikan hasrat mereka untuk mendirikan "negara sipil" dan mengokohkan demokrasi. Kemudian tersingkaplah rahasia-rahasia pertemuan mereka di Antakiya dan Istanbul tentang kesepakatan para yang ditandatangani para pemimpin faksi-faksi itu untuk memerangi Daulah Islam sebagai barter atas bantuan yang mereka dapat, segera setelah mendapatkan bantuan. Meskipun begitu, mereka tiada henti berdusta dan mengklaim bahwa ini merupakan bagian dari strategi untuk mengelabui para thaghut dan salibis. Mereka mengingkari kesungguhan mereka untuk merealisasikan apa yang telah mereka janjikan kepada para majikan mereka.

Tidak ragu lagi, bahwa para pemimpin faksi-faksi itu telah murtad dari agama mereka, hanya disebabkan ucapan atau penandatanganan mereka atas kekafiran. Meskipun mereka mengklaim bahwa mereka tidaklah mengimani perkataan mereka atau apa yang telah mereka tanda tangani. Para pengikut mereka pun tidak ketinggalan mengikuti kekafiran mereka, tatkala telah nyata tindakan para pemimpin mereka, namun mereka tetap loyal, dan menisbatkan diri mereka kepada kelompok-kelompok murtad itu.

Namun dari perspektif politik tema, seseorang akan tercengang bagaimana setan dapat menghiasi amalan buruk mereka itu. Dan mereka membayangkan bahwa mereka lebih cerdik dari segenap institusi intelijen kafir. Ketika mereka mengklaim sukses mengelabui segenap institusi tersebut. Sehingga mereka mengambil uang dan senjata tanpa berpikir harus merealisasikan apa yang diinginkan para intelejen kafir itu. Mereka pura-pura lupa bahwa perangkat-perangkat intelijen kafir itu telah bermain di medan ini selama puluhan tahun. Mereka senantiasa memiliki tipu muslihat di dalamnya.

Sejatinya para thaghut tidak akan memberikan sebutir peluru pun sampai mereka yakin bahwa peluru itu tidak akan ditembakkan kecuali ke arah yang mereka kehendaki. Setiap faksi yang telah tunduk kepada perangkat intelejen tertentu, maka pastilah ia akan menyusupkan sejumlah besar mata-mata yang akan mengirimkan setiap informasi detil tentang faksi tersebut kepada para donatur. Terlebih lagi di tengah berbagai konflik kekuasaan yang terjadi di dalam tubuh setiap faksi. Dan setiap orang yang berpengaruh berupaya menguasai jalur bantuan dengan cara menyenangkan para donatur.

Tidak butuh waktu lama, faksi-faksi itu akhirnya benar-benar terjerat kekuasaan para perangkat intelijen, dan tak ubahnya carikan kertas negosiasi di tangan para thaghut. Faksi mana pun yang berusaha menampakkan bentuk pembangkangan, maka saat itu pula para komandannya akan dipanggil untuk bertemu majikan-majikan mereka. Jika mereka enggan kembali kepada kepatuhan absolut, maka akan diinformasikan terkait kesulitan keberlangsungan pendanaan. Hal itu berarti pemutusan bantuan dan penghentian gaji para anggotanya yang berpotensi membelot kepada faksi-faksi lain yang masih mendapatkan bantuan. Oleh sebab itu, sang komandan faksi akan berpikir seribu kali sebelum memutuskan untuk menentang perintah apa pun yang datang dari para majikannya.

Demikianlah, kita melihat faksi-faksi murtad itu mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memerangi Daulah Islam bertahun-tahun, dan tidak pernah membuka satu pertempuran pun melawan rezim Nushairi. Pasalnya, bantuan finansial khusus ditujukan untuk memerangi kaum muwahid saja, bukan kaum musyrik. Hal ini sebagaimana terjadi kawasan pinggiran Aleppo Utara. Begitu pula, kita juga melihat mereka menyerahkan banyak kota dan mundur dari berbagai kawasan tanpa pertempuran. Karena para donatur mereka telah sepakat dengan Rusia dan AS terkait hal itu, sebagaimana terjadi di Kota Aleppo, kawasan-kawasan pesisir (as-sahil), dan pinggiran Aleppo Selatan.

Demikianlah, kita melihat hampir di semua front tersebut dilarang membuka pertempuran apa pun melawan rezim Nushairi, sehingga pasukannya dapat dialihkan ke front-front pertempuran lain yang masih berkobar. Kemudian setelah bertahun-tahun, rezim Nushairi kembali lagi ke sana untuk menerima kawasan-kawasan tersebut dari Shahawat. Setelah rezim mengusir mereka dan keluarga, serta orang-orang yang menaruh kepercayaan kepada mereka, ke daerah-daerah lain, setelah mereka mendapat restu dari para donatur. Seperti yang terjadi di Ghoutah saat ini. Sebagaimana skenario tersebut juga diharapkan terjadi di Hawran dan Homs Utara.

Sesungguhnya, kebanyakan bencana yang terjadi di Syam disebabkan ulah para pejuang Shahawat murtad yang menyerahkan gelanggang kepada institusi-institusi intelijen, untuk menggerakkan moncong senjata ke dada para muwahhid, setelah diarahkan ke arah para pemimpin Nushairi. Kemudian senapan-senapan itu bisu total, setelah tercapainya tujuan, lalu diserahkan militer Nushairi agar dapat digunakan untuk menindas kaum muslimin.

Sejatinyanya, kisah Shahawat dan lembaga-lembaga intelijen di Syam bukanlah satu-satunya kisah. Tidak ada satu pun medan jihad, kecuali segenap lembaga intelijen kafir pasti bermain di dalamnya, setelah menjumpai orang yang mengambil keuntungan dengan menjual agamanya, dan memperdagangkan para pengikutnya. Sedangkan orang yang berbahagia adalah orang yang dapat mengambil pelajaran dari orang lain, dan Allah tidak memberikan petunjuk bagi kaum yang kafir.

Wilayah Tunisia

Sejumlah Aparat Keamanan Tunisia Tewas Usai Diserang Bom Rompi Junud Khilafah

Pada 2 Rajab 1439 H, seorang junud (tentara) Daulah Khilafah Islamiyyah meledakkan bom rompi yang ia kenakan terhadap sejumlah aparat keamanan Tunisia ketika mereka berusaha menangkapnya di kota Ibnu Qardan tenggara Tunisia. Dan hasilnya, serangan bom rompi itu berhasil melukai beberapa dari aparat Murtaddin Tunisia. Segala puji bagi Allah.

Sumber khusus menuturkan bahwa dua (2) prajurit Daulah Islam yang bertugas di Batalyon Ajnad Khilafah di Tunisia berangkat menuju sejumlah wilayah di Libya, namun Allah menakdirkan kedoknya terungkap. Maka mereka berjibaku dengan aparat keamanan Tunisia di daerah Al-Maqrun kota Ibnu Qardan. Ditengah konfrontasi, Al-Akh Abu Dujanah At-Tunisi –semoga Allah menerimanya- meledakkan rompi peledaknya ditengah aparat Murtaddin Tunisia yang kemudian mengakibatkan empat (4) aparat tewas yang dua (2) diantaranya terluka parah -semoga Allah menyegerakan kebinasaan mereka-. Sedangkan satu (1) prajurit Daulah Islam lainnya gugur saat baku tembak tatkala ia menolak untuk menyerahkan dirinya.

Disebutkan juga dalam laporan khusus tersebut bahwa sekelompok Mujahidin di Tunisia berbaiat kepada Khalifatul-Muslimin, Syaikh Abu Bakar Al-Baghdadi –semoga Allah menjaganya-. Setelah itu mereka melancarkan serangan yang berdampak besar di negaranya.

Seorang Anggota Parlemen di Kanar Tewas

Wilayah Khurosan

Pada pekan ini, junud Daulah Islam menyerang salah satu anggota Parlemen Murtaddin Afghanistan dan menyerbu pos milisi-milisi loyalis Afghanistan. Hasil dari serangan junud Khilafah itu berhasil menewaskan dan melukai 11 Murtaddin. Selain itu, junud Khilafah juga menyerbu markas persenjataan pasukan Murtaddin Afghanistan di kota Kabul. Sementara itu, unit intelijen Khilafah juga berhasil meringkus perwira Musyrikin India di kota Kashmir. Junud Khilafah juga berhasil menghalau serangan milisi Taliban di Kunar, dan memukul mundur mereka dalam keadaan merugi, walillahil hamd.

Sedangkan pada 13 Rajab 1439 H, salah satu junud Khilafah menyerang salah satu anggota Parlemen di wilayah Kunar, daerah Watahbor. Ia meledakkan bom rompinya hingga berhasil menewaskan anggota Parlemen tersebut. Segala puji bagi Allah.

Kantor media Khilafah wilayah Khurasan menuturkan, Al-Akh Abu Yazid Al-Khurasani –semoga Allah menerimanya- berangkat dengan rompi peledaknya menuju dua (2) gembong Murtaddin, yaitu mata-mata (intelijen) Salibis Amerika Serikat (AS) dan salah satu anggota Parlemen Kunar yang bernama Syahwali. Setelah itu, Al-Akh istisyhadi mendekatinya dan meledakkan rompi peledaknya. Anggota Parlemen Kunar itupun tewas beserta salah satu pengawalnya dan melukai satu pengawal lainnya. Segala puji bagi Allah.

Sementara itu di daerah Kunar lainnya, salah satu tentara Afghanistan menemui ajalnya akibat serangan junud Khilafah pada pos militer dekat pangkalan militer Murtaddin, berkat karunia Allah.

Seorang Komandan Milisi Loyalis Afghanistan Tewas & 11 Murtaddin Lainnya Terluka

Pada hari Jum'at, unit intelijen Khilafah meringkus seorang komandan milisi-milisi loyalis Afghanistan dengan senpi di daerah Ghani Khail di provinsi Nangarhar. Dilansir juga bahwa pada 15 Rajab 1439 H, 11 Murtadin ini tewas dan luka-luka akibat serangan junud Khilafah ke barak-barak mereka di daerah Jowzjan. Segala puji bagi Allah.

Sementara itu, sumber lapangan menuturkan bahwa beberapa junud Khilafah menyerbu pos Murtaddin di daerah Darzab dan berjibaku dengan sejumlah personil yang ada didalamnya. Hasil dari serangan junud Khilafah ini berhasil menewaskan dua (2) personil Murtaddin dan melukai 9 lainnya. Segala puji bagi Allah.

Meringkus 4 Orang Kristen Harbi di Kota Quetta

Pada 16 Rajab 1439 H, unit intelijen Khilafah berhasil meringkus empat (4) orang Kristen Harbi di barat Quetta barat Pakistan. Kantor media Khilafah wilayah Khurasan menyebutkan, junud Khilafah menargetkan beberapa Kristen Harbi dengan tembakan senpi di Jalan Syazman di kota Quetta barat Pakistan. Hasilnya, serangan itu menewaskan empat (4) orang Kristen Harbi, berkat karunia Allah.

Meringkus Perwira India di Kota Kashmir

Pada 12 Rajab 1439 H, unit intelijen Khilafah berhasil meringkus seorang perwira di kepolisian Kafir India, berkat karunia Allah. Sedangkan kantor berita A'maaq menyebutkan bahwa junud Daulah Islam menarget seorang perwira dengan tembakan senpi sampai ia tewas di daerah Bahcabarah, Kashmir.

8 Tentara Afganistan Tewas & Terluka

Pada 18 Rajab 1439 H, junud Daulah Islam menargetkan gudang senjata pasukan Murtaddin Afghanistan di kota Kabul, dan berhasil menewaskan serta melukai lima (5) Murtaddin Afghanistan, diantaranya adalah perwira. Segala puji bagi Allah

Sumber lapangan menuturkan bahwa junud Daulah Islam meledakkan bom IED di gudang senjata milik Menteri Pertahanan (Menhan) Afghanistan di kota Kabul, hingga menewaskan dan melukai lima (5) Murtaddin yang diantaranya adalah perwira dengan pangkatkolonel, berkat karunia Allah.

Sementara itu pada hari Kamis, Mujahidin Khilafah berhasil membunuh seorang tentara Murtaddin Afghanistan setelah menggerebek rumahnya di provinsi Nangarhar, walillahil hamd. Pada hari yang sama, unit sniper Khilafah menembak mati dua (2) tentara Afghanistan di daerah Darzab distrik Jowzjan, berkat karunia Allah.

Sedangkan pada hari Rabu 18 Rajab 1439 H, unit Intelijen Khilafah berhasil meringkus dua (2) tentara Afghanistan dengan senpi di kota Jalalabad dan merampas senjatanya, walillahil hamd.

3 Anggota Kelompok Taliban Tewas

Pada hari Kamis, junud Khilafah menghalau serangan kelompok Taliban di daerah Wadi Syurik di Kanar, dan berhasil menewaskan satu (1) milisi Taliban serta melukai 1 milisi Taliban lainnya. Selain itu, junud Khilafah juga berhasil merampas dua (2) senapan serbu milik mereka. Segala puji bagi Allah.

Pada hari Ahad 15 Rajab 1439 H, salah seorang anggota Taliban tewas setelah rumahnya digrebek junud Khilafah di desa Saluze di Nangarhar. Junud Khilafah juga merampas senjata miliknya.

Masih pada hari Ahad, unit intelijen Khilafah meringkus seorang Musyrikin Syiah Rafidhah dan melukai satu lainnya dengan tembakan senpi di kota Quetta barat Pakistan. Segala puji bagi Allah. Disebutkan juga bahwa pada pekan lalu, dua (2) prajurit inghimasi Khilafah menyerang kuil Syiah Rafidhah di kota Harat yang hasilnya menewaskan dan melukai 12 Musyrikin Syiah, walillahil hamd.

Serangan Istisyhadi Junud Khilafah di Ajdabiya Tewaskan & Lukai 19 Murtaddin Milisi Haftar

Wilayah Tunisia

Pada 12 Rajab 1439 H, seorang kesatria istisyhadi junud Khilafah menyerbu pos milisi-milisi Thaghut Haftar di kota Ajdabiya, hingga menewaskan dan melukai 19 Murtaddin milisi Haftar, berkat karunua Allah.

Kantor media Khilafah wilayah Barqah menuturkan bahwa Al-Akh Istisyhadi Abu Qudamah As-Saih *–semoga Allah menerimanya -* meyerbu sejumlah pos milisi-milisi Thaghut Haftar di pintu gerbang kota Ajdabiya. Ia kemudian merangsek ke tengah perkumpulan Murtaddin Haftar dan meledakkan mobil peledaknya di tengah mereka. Hasil dari operasi ini berhasil menewaskan dan melukai 19 Murtaddin Haftar dan menghancurkan sejumlah kendaraan, berkat karunia Allah.

Disebutkan juga bahwa sebelumnya, salah satu prajurit istisyhadi ini menyerang pos milisi-milisi Haftar di kota Ajdabiya pada hari Jum'at 21 Jumadal Akhir 1439 H. Serangan istisyhadi itu berhasil melumpuhkan 4 kendaraan militer, menewaskan dan melukai beberapa Murtaddin Haftar, *-semoga Allah memberikan tamkin* (kekuasaan) kepada muwahidin-.

KABAR

7 Militan Syiah Hasyad Rafidhah Meregang Nyawa

Wilayah Kirkuk

Pada pekan ini, tujuh (7) militan Syiah Hasyad Rafidhah tewas, dua (2) kendaraan mereka hancur dan satu (1) perwira mereka terluka akibat operasi junud Khilafah di wilayah Kirkuk, berkat karunia Allah. Sedangkan pada 14 Rajab 1439 H, empat (4) militan Syiah Hasyad Rafidhah tewas di tangan junud Khilafah di selatan Sulaiman Bek, berkat karunia Allah.

Sumber lapangan menuturkan bahwa Mujahidin Khilafah meledakkan bom IED di kendaraan

Hasyad Rafidhah dekat desa Al-Maftul, yang kemudian menghancurkan mobil mereka dan menewaskan empat (4) Murtaddin.

Sementara itu di daerah Kanar lainnya, salah satu tentara Afghanistan menemui ajalnya akibat serangan junud Khilafah pada pos militer dekat pangkalan militer Murtaddin, berkat karunia Allah.

Seorang Perwira di Kemendagri Iraq Tewas

Pada hari Jum'at, seorang perwira Syiah Rafidhah Iraq terluka setelah ditarget oleh Mujahidin Khilafah di kota Kirkuk, walillahil hamd.

Sumber lapangan juga menuturkan bahwa junud Khilafah menempelkan bom pada mobil si Murtaddin Abas Samin, salah satu petinggi didalam Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Syiah Rafidhah Iraq di daerah jalan Baghdad, didalam kota Kirkuk. Akibatnya, ia mengalami luka parah setelah terkena serangan tersebut. Segala puji bagi Allah.

Pada hari Ahad 15 Rajab 1439 H, unit intelijen Khilafah juga berhasil menyembelih salah satu personil Badan Intelijen Syiah Rafidhah Iraq dekat desa Maratah, timur Hawijah. Segala puji bagi Allah.

Sementara itu, junud Khilafah juga berhasil membakar dua (2) personil pemerintahan Syiah Rafidhah di barat Tuz Kharmatu, selatan Daquq. Disebutkan juga bahwa pada pekan lalu, sebanyak lebih dari 22 Musyrikin Syiah Rafidhah tewas, 20 rumah dan 15 kendaraan hancur setelah diserang junud Khilafah. Segala puji bagi Allah.

Rafidhah Menyisir Perkebunan Ath-Tharimiyyah Menggunakan Tameng Manusia

Wilayah Utara Baghdad

Sobekan pada tambalan semakin menganga. Operasi-operasi bala tentara Daulah Islam menjadi sumber ketakutan dan kecemasan bagi pasukan Rafidhah dan institusi kemanannya, terutama di sejumlah daerah pinggiran Baghdad. Di saat yang sama, bala tentara Khilafah tengah mengintai Kota Baghdad Ar Rasyid, dan menanti hari saat mereka akan membersihkannya dari najis kaum musyrik Rafidhah.

Di hadapan ketakutan yang dialami Rafidhah, mereka masih melancarkan upaya-upaya untuk menambal sobekan yang semakin melebar. Mereka menyalahkan orang-orang dungu mereka atas hal itu, terutama para petinggi pemerintahan "Zona Hijau" (kawasan pusat pemerintahan Baghdad, Edt.)

Militer dan Hasyad Rafidhah mengumumkan kampanye militer bertujuan menumpas bala tentara Khilafah di kawasan-kawasan Utara Baghdad. Mereka mengepung daerah Ath-Tharimiyah dengan menutup seluruh akses keluar-masuknya, kemudian menggerebek dan menyisir perkebunan yang biasanya menjadi tempat berlindung alamiah mujahidin.

Namun hal mengherankan yang

berlindung alamiah mujahidin.

Namun hal mengherankan yang menarik perhatian publik, pasukan murtad mengeluarkan para pemuda Ath-Tharimiyah untuk ikut serta dalam operasi penyisiran mereka. Hal tersebut lantaran sikap pengecut dan ketidakmampuan mereka untuk memasuki perkebunan sendirian. Sehingga para putra daerah Ath-Tharimiyah menjadi tak ubahnya tameng manusia bagi mereka, ketika mereka harus berhadapan dengan mujahidin. Operasi penyisiran perkebunan ini mencakup juga kawasan As-Salman, Asy-Syath, dan yang lainnya.

Berdasarkan keterangan sumber militer, meski sudah dimulai selama beberapa hari ini, namun kampanye mereka belum memberi hasil sukses apa pun, berkat karunia Allah.

Pasukan Rafidhah kembali dari kampanye penyisiran dengan tangan hampa, selain menangkap dua warga Ahlussunnah yang dipertontonkan dan disiksa. Mereka menipu orang-orang bahwa keduanya adalah mujahidin.

Sumber tersebut juga menuturkan bahwa faktor dilancarkannya kampanye ini adalah merujuk kepada serangan-serangan tiada henti yang dilancarkan mujahidin di kawasan-kawasan tersebut, dan pembakaran rumah-rumah para murtad. Termasuk di antara faktor lainnya adalah kekhawatiran Rafidhah akan kembalinya kekuatan mujahidin, dan demi meneguhkan pasukan mereka yang kalah secara mental dan militer akibat operasi-operasi tiada henti yang terus dilancarkan bala tentara Khilafah sepanjang siang-malam.

Adapun bala tentara Daulah Islam di Wilayah Utara Baghdad, mereka menyampaikan pesan kepada Rafidhah, "Kampanye kalian tidak akan membahayakan kami sedikit pun, dengan izin Allah. Kami akan selalu mengintai kalian untuk menimpakan bencana kepada kalian. Kami melihat pergerakan kalian dan mengintai perkumpulan. Demi Allah, kami akan membakar bumi di bawah kaki kalian, kami akan pisahkan kepala dari tubuh kalian, dan kami akan menyerbu rumah kalian, dengan izin Allah."

Tiga Tentara Filipina Tewas di Pulau Sulu

Wilayah Asia Timur

Pada Sabtu 14 Rajab, beberapa tentara Khilafah di Asia Timur menarget sejumlah personil militer Filipina, di sebelah selatan Filpina, menewaskan tiga tentara mereka, berkat karunia Allah.

Sumber lapangan menuturkan, bala tentara Daulah Islam meledakkan pasukan Filipina dengan bom rakitan di desa Tung, di Sulu, menewaskan sedikitnya tiga tentara mereka, segala puji bagi Allah.

Pada pekan lalu, terjadi baku tembak antara bala tentara Khilafah dengan militer Filipina di desa Lateh, kawasan Patikul, Pulau Julu, hingga menewaskan enam tentara mereka, segala puji bagi Allah.

BERITA DUNIA PEKANAN

Syam

AS akan Menetap Lebih Lama dan Kabar Simpang Siur tentang Bertambahnya Jumlah Pasukan Perancis

Beredar sejumlah kabar terkait rencana keberadaan pasukan Amerika Serikat (AS) di Syam. Pada Rabu, salah seorang pejabat badan intelijen AS menuturkan bahwa pasukan negaranya akan bertugas di Suriah dalam jangka waktu lebih lama, bersamaan dengan dibangunnya dua pangkalan militer baru AS di dekat Manbij.

Sementara itu banyak banyak kabar menyebutkan bahwa Perancis berniat menambah jumlah pasukannya untuk membantu pasukan murtad PKK.

Pengumuman ini datang setelah pernyataan si thaghut AS tentang niatannya mengambil keputusan memulangkan pasukan AS di Syam.

Di sisi lain, si thaghut Muhammad bin Salman menuntut AS untuk berada di Syam, dan mengatakan, "Pasukan AS setidaknya harus tinggal dalam jangka waktu menengah di Suriah." Mengomentari pernyataan si thaghut Saudi, Trump berujar, "Jika Saudi ingin pasukan kami tetap berada di Suriah, maka dia harus membayar semua biayanya."

Dua pejabat AS menegaskan bahwa Trump memerintahkan kementerian luar negeri untuk membekukan dana lebih dari sebesar USD 200 Juta dari dana khusus menyokong para anteknya di Syam, dan meninjau keikutsertaan Washington dalam peperangan yang berlangsung sejak lama di sana.

Di saat semua media menyebutkan bahwa AS membangun dua pangkalan militer di Manbij, dan mengirim bala bantuan militer ke sana, Turki pun mengancam untuk menyerang semua wilayah Kurdi yang berada di sekitarnya, mulai dari Manbij sampai ke Qamishli daerah paling ujung di timur laut Suriah.

Dalam konteks senada, melalui lisan si thaghut Macron dalam

pertemuannya dengan delegasi pasukan murtad PKK, Perancis menjanjikan bantuan kepada mereka. Sementara itu, Turki menyatakan, bantuan Perancis kepada PKK tak ubahnya melegitimasi keberadaan mereka.

Pekan ini, sejumlah media Perancis menyatakan bahwa Perancis akan mengirim pasukan baru ke Manbij. Hal ini memicu kemarahan Ankara yang memperingatkan Perancis untuk tidak menginvasi kawasan mana pun di utara Suriah. Namun, Paris menjelaskan dan menegaskan bahwa ia tidak akan melakukan operasi apa pun di luar koordinasi koalisi internasional.

Hal tersebut terjadi di waktu Manbij menyaksikan mobilisasi tentara Salibis dan PKK di Manbij, setelah tewasnya dua tentara Salibis dari AS dan Inggris, serta lima lainnya menderita luka-luka akibat ledakan bom IED di dalam kota.

Sekitar 350 tentara Koalisi tersebar di sekitar Manbij, kebanyakannya berasal dari AS dan Perancis.

Kabar Hengkangnya Shahawat dari Benteng Terakhirnya di Ghoutah

Media-media Rusia, Selasa, mengumumkan hengkangnya 1200 pejuang murtad Shahawat menggunakan sejumlah bis dari kota Duma menuju Jarablus di sebelah utara Suriah, dalam rangka memenuhi kesepakatan yang dibuat Rusia, dan memuluskan jalan militer Nushairi untuk menguasai Ghoutah Timur secara menyeluruh.

Berbagai media menuturkan, sekitar 34 bis yang mengangkut 1198 pejuang “Jaisy Al-Islam” beserta keluarga mereka keluar pada Selasa sore dari Duma menuju Jarablus. Hal tersebut terjadi setelah tercapainya kesepakatan awal terkait mundurnya pasukan murtad “Jaisy Al-Islam” dari Kota Duma. Namun itu tidak ada pernyataan resmi apa pun yang dikeluarkan murtadin Shahawat terkait hal ini.

Palestina

16 Demonstran Tewas oleh Yahudi di Gaza

Pasukan Yahudi membunuh 16 warga Palestina dengan tembakan senjata api (senpi) saat mereka berdemonstrasi di Gaza selama sepekan ini, ditambah ratusan lainya mengalami luka-luka.

Para pejabat pemerintahan murtad Hamas menyatakan, “Pasukan Yahudi menembaki para demonstran yang berada dalam tembok pembatas dan membunuh puluhan dari mereka. Disebutkan bahwa puluhan ribu warga Palestina yang menuntut hak “kembalinya para pengungsi” melakukan unjuk rasa di lima lokasi kawasan tembok pembatas sepanjang 65 km. Di sana didirikan tenda-tenda untuk berunjuk rasa menentang keputusan yang telah berlaku selama enam pekan.

Ditambahkan juga, tidak kurang dari 400 orang terluka akibat tembakan peluru tajam, dan banyak lainnya terluka akibat penggunaan peluru karet, juga 'tercekik' gas air mata.

Demikianlah, pemerintahan Hamas mendorong puluhan ribu para pengikutnya, sebagaimana juga menyeru para pengungsi di berbagai kamp di Gaza, untuk melakukan “aksi damai” melawan Yahudi. Aksi yang dilakukan guna menuntut kembalinya para pengungsi itu menyebabkan mereka tewas di tangan Yahudi. Sementara itu, tidak ada satu pun prajurit pasukan murtad Izzuddin Al-Qasam atau pasukan dari berbagai “tanzhim” underbow Hamas lainnya yang ikut menjaga para demonstran.

Khurasan

150 Murid Madrasah dan Keluarga Mereka antara Tewas dan Luka-Luka Akibat Serangan Udara Di Kunduz

Sejumlah media memberitakan, serangan udara pesawat-pesawat tempur militer murtad Afghanistan menewaskan dan melukai lebih dari 150 murid salah satu madrasah Al-Quran beserta keluarga mereka, di Kunduz.

Sumber lokal menuturkan, bombardir menargetkan madrasah tersebut saat acara wisuda kelulusan yang dihadiri para murid dan keluarga kerabat mereka, sehingga menyebabkan jatuhnya banyak korban.

Pemerintahan Afghanisan mengklaim, serangan tersebut menargetkan para petinggi Gerakan Taliban murtad yang menghadiri dalam acara wisuda. Pemerintah menyatakan, ada aktivitas rahasia yang dilakukan para pejuang Taliban di sekitar madrasah, sebelum adanya acara wisuda. Para pengamat menyatakan, kemungkinan acara dihadiri para pejabat penting Taliban, sehingga para pejuang harus mengamankan pergerakan mereka.

Di saat yang sama, sumber-sumber lokal yang dekat dengan tempat kejadian menegaskan bahwa semua korban tewas dan luka-luka adalah warga setempat. Meski demikian, militer Afghanistan murtad tidak menarik pernyataannya. Bahkan juru biaca (jubir) militer mereka mengatakan, serangan tersebut menewaskan salah satu anggota Majelis Syura Gerakan Taliban murtad bernama “Majelis Quetta”, serta melukai 20 pengawalnya.

Demikianlah si thaghut AS Trump menetapkan strategi militer barunya dalam peperangan di Khurasan, yaitu bertopang pada penambahan jumlah pasukan AS. Sebagaimana tidak jauh juga dari poros rencana baru, yaitu menargetkan warga sipil di kawasan-kawasan yang dikuasai Taliban. Hal ini seringkali dilakukan AS sebelumnya di Khurasan, Irak, dan negara-negara kaum muslimin

Mesir

Thagut As-Sisi Mendapatkan Ucapan Selamat dari Para Thaghut Dunia Atas Kemenangannya dalam Pilpres

Para thaghut pemerintahan kafir menyampaikan selamat kepada Sang Thaghut Abdul Fatah As-Sisi, setelah diumumkan sebagai pemenang pemilihan presiden (pilpres) yang berlangsung pada awal pekan lalu.

Pemerintahan Mesir murtad melangsungkan pilpres formalitas untuk memperpanjang masa kepresidenan Thaghut Abdul Fatah As-Sisi yang akan memimpin tanpa menentang UU kafir yang dibuatnya setelah dia berkuasa pasca melancarkan kudeta kepada thaghut sebelumnya, yaitu Muhammad Mursi.

Panitia pemilihan umum (pemilu) pemerintah menyatakan, As-Sisi mengantongi suara lebih dari 21 juta pencoblos yang berpartisipasi dalam pilpres di dalam dan luar Mesir, dengan angka 97 persen. Panitia menegaskan bahwa jumlah mereka mencapai sekitar 25 juta warga. Angka partisipan pilpres mencapai lebih dari 40 persen dari jumlah total penduduk yang berhak mencoblos.

Umat Bertanya Ulama Menjawab

Tanya: Saudaraku meninggalkan tiga anak yatim, ibuku, ayahku, istriku, dan istri saudaraku. Semuanya ada di bawah tanggung jawabku. Apakah semua ini bisa menjadi rukhsah (keringanan) bagiku untuk tidak pergi berjihad, demi mengurus mereka?

Jawab: Tidak diragukan lagi bahwa seseorang yang mengurus keluarganya merupakan sebuah kemaslahatan. Namun hal itu adalah kemaslahatan pribadi, sementara jihad adalah kemaslahatan umum. Jika dua kemaslahatan saling berbenturan, maka kemaslahatan umum lebih diutamakan daripada kemaslahatan khusus.

Allah Ta'ala berfirman, *“Wahai orang-orang beriman sesungguhnya istri dan anak-anak kalian adalah musuh bagi kalian maka waspadailah mereka.”* **(At-Taghabun: 14)**

Atha' bin Yasar –rahimahullah- menerangkan, “Surat At-Thaghabun semuanya diturunkan di Makkah, kecuali ayat ini.” Dia mengisyaratkan ayat di atas.

Dia menjelaskan lebih lanjut, “Ayat ini diturunkan berkenaan 'Auf

Dia menjelaskan lebih lanjut, “Ayat ini diturunkan berkenaan 'Auf bin Malk yang memliki keluarga dananak. Jika dia hendak berperang, keluarga dan anak-anaknya menangisinya, dan mereka berkata, 'Kepada siapa engkau akan menitipkan kami?' Sehingga dia pun merasa kasihan dan tidak berangkat. Maka turunlah ayat ini

Ketahuilah wahai saudaraku penanya, bahwa Allah akan menjamin orang-orang yang engkau tinggalkan. Wa billahi at-taufiq.

Perang Elektronik

Kala meriam-meriam mengguncang tanah di tengah panasnya pertempuran antara para wali Allah dan wali setan, ada pertempuran lain yang menentukan kalah menangnya baku tembak dan hujan mortar ini. Pertempuran ini terjadi di front lain, tepatnya pada hati dan anggota badan seorang muwahhid yang memanggul senjata. Pergulatan antara ketaatan dan maksiat, antara tawakal kepada Allah dan tawakal kepada sebab terus berlangsung. Di sini Allah hendak menguji kesabaran dan keyakinan orang-orang mukmin.

Musuh juga menghadapi pertempuran berbeda yang berada jauh dari panasnya medan perang. Nampaknya bagi mereka pertempuran itu adalah perang yang sebenarnya. Perang itu adalah pertempuran sebab-sebab materi yang merupakan tulang punggung operasi mereka. Dalam pandangan si kafir, faktor pendukung materi yang dimilikinya adalah satu-satunya mesin penggerak segala sesuatu. Faktor materi itulah yang akan mengestimasi kemungkinan, mengilustrasikan peta masa depan, dan menentukan waktu kehidupan serta kematian. Namun Allahlah yang menciptakan kekuatan dan kelemahan, kalam-Nya, *"Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui."* **(QS al-Ankabut: 41).** Kekuatan materi yang dimiliki orang-orang kafir justru menjadi sebab kelemahan dan kekalahan mereka karena mereka bertopang hanya padanya tidak pada Allah. Semua telah menyaksikan bagaimana mental musuh jatuh tiba-tiba ketika Allah menghendakinya. Bagaimana mereka tinggalkan seluruh kekuatan materinya berupa kendaraan lapis baja, meriam dan pertahanan mereka untuk dirampas oleh mujahidin. Mereka kabur begitu saja tanpa mengerti bagaimana rasa gentar menusuk-nusuk dada mereka.

Meskipun demikian, orang-orang mukmin tetap diperintahkan untuk menerjuni faktor pendukung materi dan memanfaatkannya. Namun perbedaannya adalah bahwa orang-orang mukmin selamanya tidak bersandar total pada sebab-sebab materi ini. Mereka memanfaatkannya dalam rangka menaati Allah saja. Memanfaatkan faktor pendukung materi adalah merupakan perintah Rabbani yang tidak boleh ditinggalkan, jika tidak maka seorang mukmin telah jatuh dalam maksiat yang ditakutkan dampaknya.

Sebagian kaum muslimin ada yang meninggalkan sebab-sebab materi tersebut karena mengira hal itu bagian dari tawakal atau keberanian. Pemikiran ini jauh dari sunnah yang dilakoni oleh kaum muslimin sejak kurun pertama yang mulia sampai Thaifah Manshurah terakhir yang memerangi Dajjal.

Tidak berlebihan jika kita katakan bahwa beramal dengan ilmu yang benar adalah laksana pedang yang menusuk musuh dan perisai untuk berlindung. Sebagaimana juga bahwa beramal tanpa ilmu adalah bencana besar yang harus dijauhi oleh seorang mujahid. Peribahasa mengatakan, "Si bodoh itu musuh dirinya sendiri."

Diantara faktor pendukung kekuatan musuh adalah eksploitasi terhadap alat-alat elektronik modern, yang dikenal dengan nama Perang Elektronik. Maka penting bagi mujahid untuk mengerti sarana yang digunakan dalam perang ini dan bagaimana penggunaannya. Hal itu karena perang ini saling terkait dengan perang konvensional modern.

Tidak berlebihan jika kita katakan bahwa tulang punggung perang elektronik ini adalah informasi dan metode pengirimannya. Diantaranya metodenya yaitu dengan memutus komunikasi antara mujahidin dan komandannya untuk menciptakan kekacauan barisan, atau memutus komunikasi antar mujahidin untuk mencegah koordinasi. Juga menyadap komunikasi untuk memata-matai informasi yang mengalir dan mengidentifikasi lokasi pengirim dan penerima. Penyadapan itu juga berfungsi mengetahui lokasi penyimpanan data yang berlanjut dengan penyadapannya sehingga kekuatan dan titik lemah mujahidin bisa diketahui, atau penyimpanan data tersebut dihancurkan untuk melumpuhkan kemampuan mujahidin mengambil keputusan yang benar. Diantara metode perang ini adalah yang berkaitan dengan perang psikologis dengan menyebarkan kabar burung yang membesar-besarkan kekuatan musuh dan menanamkan rasa gentar dalam hati mujahid atas keunggulan teknologinya sehingga melumpuhkan pergerakannya dan menghalanginya dari melakukan perlawanan apalagi menyerbunya. Bahkan terkadang ada yang sampai pada kesyirikan akibat menggelembungnya rasa takut dari kekejaman orang-orang musyrik.

Dengan ijin Allah, jika kita bisa memahami karakter perang elektronik ini, mengerti sarana, prasarana dan metodenya maka memungkinkan bagi kita untuk melawan skema musuh dalam area ini. Bahkan kita bisa berpindah dari posisi bertahan menuju menyerang dengan memanfaatkan teknologi ini dalam rangka mendukung perang konvensional kita dan menimpakan tikaman dari pintu yang sama yang mereka gunakan untuk menyerang kita.

Pada kesempatan ini kita akan menjelaskan beberapa istilah dasar dalam elektronika modern yang digunakan untuk memerangi mujahidin, diantaranya:

Jaringan Internet

Gambaran yang benar mengenai komunikasi antara dua pihak melalu jaringan internet adalah bahwa komunikasi itu sesungguhnya merupakan transmisi informasi kepada musuh terlebih dahulu lalu kemudian diteruskan kepada pihak kedua. Disinilah pentingnya enkripsi data yang kuat, dan bahayanya enkripsi palsu. Penting juga diperhatikan bahwa dengan memata-matai komunikasi yang mengalir maka akan didapatkan banyak informasi tanpa perlu men-dekripsi lagi. Seseorang yang menerima banyak aliran komunikasi maka sangat mungkin dia adalah orang penting sehingga kematiannya akan berdampak besar pada pergerakan mujahidin.

Komunikasi Nirkabel

Gambaran yang benar mengenai komunikasi nirkabel antara dua pihak adalah komunikasi itu sesungguhnya merupakan transmisi informasi melalui udara ke seluruh penjuru, baik kepada teman maupun kepada musuh. Dengan ini, penerima sinyal dan telepon nirkabel yang dimiliki musuh adalah sumber informasi berharganya. Jika seorang mujahid memahami metode komunikasi musuh maka ia akan memahami mengapa musuh terkadang men-jamming sarana komunikasi tertentu dan membiarkan yang lain, kapan dia akan mendisrupsi seluruh bentuk komunikasi dan tidak memata-matai lagi, dan bagaimana cara komunikasi masing-masing mereka ketika men-jamming mujahidin.

Enkripsi Data

Enkripsi data adalah senjata yang kuat. Bisa digambarkan bahwa enkripsi adala sebuah peti terkunci rapat yang di dalamnya ada surat. Peti ini tidak bisa dibuka kecuali oleh pihak yang mempunyai kunci dekripsinya. Enkripsi yang bagus akan membuat musuh buta terhadap isi komunikasi mujahidin. Maka terkadang musuh berusaha meretas perangkat salah satu pihak tersebut tanpa sepengetahuannya untuk mengetahui isi komunikasi itu. Oleh karena itu, perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi harus diproteksi dari penetrasi dengan sebaik-baiknya.

Identifikasi Lokasi

Musuh menggunakan berbagai sarana untuk mengidentifikasi lokasi yang hendak ditarget. Diantaranya dengan meretas perangkat komunikasi yang memuat system GPS. Juga dengan menjejaki sumber pengirim sinyal nirkabel. Diantaranya juga dengan memanfaatkan intel-intel yang telah disebar.

Perlu diperhatikan juga bahwa percakapan melalui internet yang terjadi di antara dua pihak menggunakan smartphone amat cukup untuk mengidentifikasi lokasi keduanya, belum ditambah dengan data lainnya.

Citra Satelit dan Thermal Imaging

Dua hal ini adalah mata musuh yang tak pernah terpejam. Seorang mujahid cerdas harus mengetahui kemungkinan-kemungkinannya tanpa berlebihan atau meremehkan dalam hal sebab-sebab materi ini. Citra satelit menghasilkan gambar beresolusi tinggi dari jarak yang jauh. Sekalipun demikian, gambar yang dihasilkan tetap tidak bisa menampilkan wajah manusia secara detail dari jarak beberapa kilometer. Jika hal itu mungkin tentu musuh tidak membutuhkan intel. Adapun thermal imaging tidak menghasilkan gambar sedetail citra satelit. Yang ditampilkan adalah panas tubuh manusia. Sehingga seseorang yang bersembunyi dibalik pepohonan akan tetap terlihat karena perbedaan suhu antara tubuh manusia dengan pohon. Dengan demikian, kita bisa mengelabuhi thermal imaging ini dengan menaburkan tanah kering dan rumput liar dari medan pertempuran pada tubuh setelah suhu tubuh dihalangi dengan aluminium foil misanya. Sedangkan untuk mengelabuhi citra satelit adalah dengan menutupi tubuh dengan benda berbagai warna yang sesuai dengan medan pertempuran seperti yang dilakukan sniper yang berkamuflase untuk menipu mata manusia dan citra satelit.

Dampak Psikologis Perang Elektronik

Yaitu musuh menyebarkan berbagai isu seputar peristiwa yang sama sekali tidak terjadi, atau dengan membesar-besarkan peristiwa yang terjadi, dengan bersandarkan pada kebodohan si penerima yang menelan mentah-mentah berita seputar kemampuan militer dan intelijen musuh. Desas-desus ini bertopang pada ketidaktahuan si penerima mengenai hakikat dan keterbatasan sains modern. Keberhasilan perang psikologis ini bertumpu pada seberapa besar ketakutan kepada musuh. Kita dapati sampai-sampai sebagian kelompok dan faksi murtad itu sangat berhati-hati dengan apa yang dikatakannya kepada anak-anak dan istrinya di rumah lantaran ketakutannya kepada Salibis. Kita juga telah mendengar ada orang yang mengatakan bahwa Amerikalah yang mengatur cuaca dengan peralatan modernnya. Jika iman yang sedikit itu "berjabat tangan" dengan kebodohan ditambah lagi sedikit kedunguan, maka rasa takut kepada selain Allah bisa jadi adalah hasil dari kerjasama ini, wal iyadzu billah.

Dalam beberapa tulisan kedepan Insya Allah kita akan memberikan penjelasan singkat mengenai beberapa sarana perang elektronik yang sudah diketahui. Kami mohon kepada Allah agar tulisan ini bermanfaat bagi mujahidin di jalan-Nya, juga sebagai bentuk bantuan pada mereka. Wal hamdu lillahi rabbil 'alamin.

WAWANCARA

Ketua Diwan Peradilan "Shahawat Murtad Adalah Kelompok Yang Enggan Melaksanakan Syariat"

Dalam bagian pertama wawancara ini, beliau menjelaskan beberapa fakta penting yang harus diketahui setiap muslim berkaitan dengan masalah berhukum kepada syariat. Dalam wawancara ini beliau membantah argumentasi banyak dari kelompok-kelompok islamis yang ternyata enggan melaksanakan syariat. Beliau juga menjelaskan hukum syari terkait dengan faksi-faksi shahawat di Syam, dan yang semisalnya.

Q. Kami mohon Anda bersedia menjelaskan keterkaitan antara penegakan Daulah Islamiyah dengan berhukum kepada syariat dan penerapan hudud.

A. Segala puji bagi Allah, dan cukuplah hal itu. Keselamatan kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih. Amma ba'du.

Sesungguhnya tahkim (berhukum) kepada syariat Allah merupakan salah satu syarat keislaman suatu negara. Jika sebuah negara itu dinamakan dengan Negara (daulah) Islam maka berarti negara tersebut berhukum dengan syariat Islam. Ketika kita membicarakan tentang syariat maka yang dimaksud adalah seluruh bentuk syariat. Dengan ini, berarti tahkim syariat itu tidak hanya penerapan hudud saja, sekalipun perkara ini (penerapan hudud) pada hari ini merupakan suatu bukti dan syiar dari penerapan syariat Islam.

Tidak diragukan lagi ada keterkaitan erat antara dua pengertian itu. Maksud saya yaitu antara tahkim syariat dengan penerapan hudud. Dalam hal ini kita mempunyai dalil dari kalamullah ﷻ . Keterkaitan ini tampak dalam sebab turunnya firman Allah ﷻ , *"Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir."* **(QS. al-Maidah: 44)**. Ayat ini turun berkenaan dengan Yahudi yang telah mengganti had yang telah ditetapkan Allah, yaitu had pelaku zina muhshan. Mereka

Shahawat Murtad Berjuang Sesuai Pesanan Para Thagut

menggantinya dari semula rajam yang merupakan perintah Allah, menjadi cambuk dan mencoreng-coreng wajah dengan arang agar tidak menimbulkan kemarahan publik. Maka datanglah keterangan dari Rabbul 'izzah ﷻ bahwa yang merubah had yang telah ditetapkan Allah dan menggantinya dengan hukuman lain berarti telah memutuskan tidak menurut apa yang telah diturunkan Allah, sehingga ia dimasukkan dalam golongan orang-orang kafir.

Kita juga memiliki fakta nyata dalam undang-undang positif musyrik yang berkaitan dengan hubungan ini. Negara-negara salibis misalnya, sekalipun hukum yang berlaku adalah hawa nafsu dan hasil pemikiran akal, terkadang beberapa hukumnya menyerupai sebagian hukum Islam, baik karena kebetulan, masih adanya sisa-sisa syariat kitab suci mereka, maupun karena mereka mendapati ternyata sebagian hukum syar'I itu bermanfaat sehingga mereka mengadopsinya. Namun sebaliknya kita dapati mereka melancarkan perang membabi buta atas penerapan hudud syar'I sebagaimana diturunkan oleh Allah. Mereka menganggapnya bertentangan dengan hak asasi manusia, yang mereka sendiri yang menentukannya. Deklarasi perang ini segera disambut oleh sekutu-sekutu mereka. Maka ketika mereka menyebut-nyebut tahkim syariat mereka mengklaim bahwa undang-undang positif mereka didasarkan pada "prinsip-prinsip syariat Islam". Padahal maksudnya adalah mengambil hukum-hukum Islam yang juga diakui oleh orang-orang musyrik, atau lebih tepatnya diakui sebagai sebuah aksioma, yaitu keharusan berlaku adil, menjaga jiwa dan harta, dan yang semisalnya. Mereka tidak menerapkan hukum-hukum Islam kecuali yang diijinkan oleh tuan salibis musyrik mereka. Sungguhpun begitu, mereka menolak penerapan hudud-hudud syar'I, khususnya had zina dan pencurian, karena bertentangan dengan perjanjian organisasi-organisasi internasional seperti PBB dan semisalnya.

Q. Banyak dari negara-negara thaghut antek salibis yang bersikeras menyebut dirinya sebagai islamis sekalipun berhukum dengan selain yang diturunkan Allah. Kami mohon Anda bersedia menjelaskan tujuan dibalik klaim dusta ini.

A. Menyebut negara yang tidak berhukum dengan syariat sebagai negara Islam itu berarti menamakan sesuatu selain dengan namanya. Hal itu dimaksudkan untuk merubah hukumnya, sebagaimana dijelaskan oleh Nabi ﷺ dalam sabdanya, *"Sesungguhnya akan ada sebagian umatku yang meminum khamr, mereka menyebutnya dengan selain namanya."* **(HR. Ahmad dan an-Nasai).** Ini jelas permainan syaithan, memperindah keburukan dengan merubah namanya, sebagaimana dilakukannya atas pohon yang Adam عليه السلام dilarang untuk memakannya. Pohon itu disebutnya sebagai pohon keabadian sehingga bermaksiat kepada Allah dengan memakan pohon itu terlihat indah bagi Adam عليه السلام. Seperti inilah perilaku ulama sesat pada hari ini, menyebut negara-negara thaghut kafir ini sebagai negara islam agar terlihat indah di mata manusia sehingga mereka tidak merasa berdosa mengikuti kekafiran.

Sebagaimana klaim islamnya seseorang itu tidak berguna jika ia terjerumus dalam pembatal keislaman, maka demikian juga klaim islamnya negara-negara itu tidak berguna ketika mereka terjerumus dalam salah satu pembatal keislaman, yaitu berhukum dengan selain apa yang diturunkan Allah. Negara-negara itu tetap disebut negara murtad, sebagaimana seseorang itu disebut murtad jika ia melakukan pembatal keislaman. Bahkan kekafirannya itu lebih berat daripada kafir asli.

Q. Selama kurun waktu terakhir ini muncul banyak organisasi dan gerakan yang mengklaim berusaha menegakkan syariat. Ternyata tidak ada satupun dari organisasi dan gerakan itu yang berhasil menegakkan syariat. Syariat Allah tidak tegak secara sempurna kecuali dalam naungan Daulah Islamiyyah yang kita alami pada saat ini. Namun sebagian orang tidak mengerti faktor-faktor kegagalan kelompok-kelompok itu. Kami minta Anda bersedia menjelaskannya.

A. Untuk membahas persoalan kelompok-kelompok ini secara ringkas kita harus memahami satu prinsip penting dalam Dinullah, yaitu bahwa tujuan yang benar tetap tidak bisa menjustifikasi metodenya. Justru kita katakan, metode yang sesat justru bisa menjerumuskan kepada kesyirikan sebagaimana tujuan yang sesat juga bisa menjerumuskan kepada kesyirikan. Mayoritas orang-orang musyrik terperangkap dalam kesyirikan lantaran mereka menggunakan metode syirik untuk menuju tujuan yang benar, yaitu bertaqorrub kepada Allah, namun dengan berdoa kepada selain Allah sebagai perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah, seperti yang digambarkan dalam kalam Allah ﷻ, *"Ingatlah, hanya kepunyaan Allah-lah agama yang bersih (dari syirik). Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah (berkata): "Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya."* **(QS. az-Zumar: 3).**

Seperti itulah perilaku banyak organisasi dan gerakan murtad yang mengaku islamis. Mereka menyeru untuk berhukum kepada syariat, dan ini adalah tujuan yang benar, namun syaithan menggelincirkan mereka sehingga malah menggunakan sarana syirik yaitu demokrasi untuk mencapai tujuan tersebut. Mereka ikut serta dalam pesta demokrasi, atau menuntut diterapkannya demokrasi. Sehingga dengan itu jadilah mereka orang-orang yang menyekutukan Allah Yang Mahaagung. Karena terang-terangan mengakui demokrasi atau beraktivitas dalam bingkai demokrasi adalah tindakan kekafiran yang memurtadkan seorang hamba, sekalipun tidak menghalalkannya. Karena demokrasi itu bertentangan dengan tauhid lantaran mengandung banyak perkataan, komitmen, dan perbuatan kekafiran.

Hukum kemurtadan atas mereka itu semakin jelas ketika kita mengetahui bahwa mereka menuntut dan mendukung diterapkannya demokrasi. Hal itu dilakukan demi mendapatkan kerelaan orang-orang salibis musyrik dan menaati mereka dalam kesyirikannya. Allah ﷻ berfirman, *"Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik."* **(QS. al-An'am: 121).**

Orang-orang musyrik itu mustahil akan menegakkan Din atau menerapkan syariat Allah di bumi-Nya, sekalipun mereka menerapkan sebagian kecilnya. Inilah sebenarnya yang hendak mereka tuju melalui jalan demokrasi ini. Bahkan kita dapati ada diantara mereka yang baginya wasilah ini menjadi tujuan. Mereka tidak malu-malu lagi menyatakan akan menjaga demokrasi, sekulerisme dan undang-undang positif, setelah sebelumnya mengklaim bahwa demokrasi hanyalah jalan menuju tahkim syariat dan memberantas sekulerisme.

Q. Tidak setiap kelompok yang dimaksudkan dalam pertanyaan tadi itu ikut serta atau mendukung demokrasi. Ada yang terang-terangan mengkafirkan demokrasi sekalipun – lantaran mengadopsi keyakinan Murji'ah ekstrem – tidak mengkafirkan pelakunya. Kami mohon Anda bersedia menjelaskan kepada pembaca faktor ketidakmampuan mereka menegakkan syariat Islam.

A. Telah kita sebutkan bahwa faktor utama keikutsertaan organisasi dan tanzhim-tanzhim itu dalam Demokrasi adalah demi menaati dan mendapatkan kerelaan orang-orang musyrik Salibis. Karena mereka mengira tidak akan mendapatkan tampuk kekuasaan kecuali dengan persetujuan Salibis. Sehingga jadilah mereka berwali kepada orang-orang musyrik demi mendapatkan persetujuan dan bantuan agar bisa meraih tampuk kekuasaan. Kesalahan

mereka terjerumus dalam syirik hakimiyah.

Di sisi lain kita dapati harakah dan tanzhim yang anda maksud itu mendeklarasikan penolakan mereka terhadap Demokrasi; mungkin mereka memang tidak mengharapkan bantuan dan dukungan dari negara-negara Salib, namun mereka takut negara-negara Salib itu akan marah jika menegakkan syariat di daerah-daerah yang mereka kontrol. Pada saat yang sama mereka mengharapkan dukungan publik dan partai serta faksi-faksi perlawanan lain agar bisa menghindari bahaya Salibis jika hendak menarget mereka. Mereka takut faksi-faksi itu bergabung dalam barisan Salibis dan berbalik melawan mereka seperti peristiwa shahawat atau yang semisalnya. Oleh karena itu, mereka meniadakan tahkim syariat di daerah kontrolnya menunggu faksi-faksi dan partai-partai itu rela dengan penerapan syariat. Sebenarnya hal itu justru menunjukkan bahwa kelompok-kelompok pengklaim penerapan syariat itu berpendapat bahwa partai-partai dan faksi-faksi itu tidak setuju dengan penegakan syariat, yang seharusnya justru diperangi bukan malah dicari persetujuannya.

Dalam dua kondisi itu, yaitu tidak adanya penerapan syariat lantaran khawatir dengan kemarahan Salibis maupun khawatir diprotes oleh faksi-faksi dan partai-partai yang ada serta rakyat jelata pengikut semua jenis propagandis; persis seperti tingkah Yahudi yang berhukum kepada selain hukum Allah karena takut kepada manusia sebagaimana kalam Allah ﷻ, *"Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir."* **(QS. al-Maidah: 44)**. Maka mereka sekalipun tidak akan mungkin menegakkan syariat, karena menunggu-nunggu persetujuan rakyat jelata dan faksi-faksi pada umumnya. Padahal itu tidak akan mungkin terjadi karena semua pihak itu yang menyetir mereka adalah hawa nafsunya. Mereka itu hanya menginginkan dunia dan lalai dari akhirat. Tidak akan bisa menanggung konsekuensi penegakan syariat berupa kemarahan orang-orang musyrik dan deklarasi perang mereka untuk menghapuskan kekuasaan syariat.

Q. Faksi-faksi yang kita bicarakan ini kita lihat mereka tidak mampu menegakkan langsung hukum-hukum syariat atas manusia namun malah berusaha mendapatkan kerelaan mereka yang berujung pada pembelaan mereka. Sehingga faksi-faksi ini mengira bahwa persetujuan manusia itu merupakan suatu keharusan bagaimanapun buruknya keadaan mereka. Apa komentarmu mengenai konsep rusak ini?

A. Sebelumnya, kita harus mengetahui bahwa yang menolak penerapan syariat Allah dihukumi kafir menurut ijma' berdasarkan kalam-Nya ﷻ, *"Maka demi Rabbmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya."* **(QS. an-Nisa: 65)**. Kemudian kita juga harus mengetahui bahwa penerapan syariat Allah adalah perintah Allah yang wajib diamalkan sekalipun tanpa persetujuan manusia berdasarkan kalam-Nya ﷻ, *"Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik."* **(QS. al-Maidah: 49).**

Ketika kita terapkan syariat kita mendapati bahwa manusia terbagi antara yang rela yang dia berarti muslim, dan yang terang-terangan menolaknya yang dia berarti kafir, serta yang menyembunyikan kebenciannya yang dia berarti munafik. Semuanya disikapi sesuai dengan kondisinya. Yang muslim dicintai, yang kafir dimusuhi dan diperangi, sedangkan yang munafik disikapi dengan kondisi zhahirnya yaitu Islam sampai menampakkan kekafirannya sehingga disikapi sebagai Zindik.

Q. Sebagian faksi-faksi murtad di Syam tidak mengakui penolakan mereka dengan penerapan syariat. Mereka mengklaim hendak menangguhkan dahulu sampai thaghut Basyar Asad berhasil dijatuhkan. Mereka juga mengklaim bahwa penerapan syariat di daerah kekuasannya bisa menyebabkan pertikaian antar faksi yang bisa dieksploitasi oleh Nushairi. Apa komentarmu terhadap hal ini?

A. Sudah maklum diketahui bahwa aksi militer saja tidak akan cukup untuk melenyapkan rezim thaghut dari muka bumi. Mungkin pada suatu daerah rezim thaghut berhasil dilenyapkan dan pasukan musyriknya berhasil diusir, namun manusia pasti dan harus menerapkan suatu syariat tertentu. Maka pilihannya mereka menerapkan syariat Allah sebagaimana terjadi di daerah kekuasaan Daulah Islamiyyah, atau menyerahkan perkara tersebut kepada manusia yang kacau balau sehingga yang berkuasa adalah yang paling kuat pendapat dan kehendaknya, atau kembali dikuasai oleh hukum thaghut tunggal yang baru seperti thaghut "Undang-Undang Arab Bersatu". Sehingga dengan lenyapnya hukum thaghut dari suatu daerah maka syariat harus segera diterapkan. Siapa yang menolaknya maka akan diperangi sebagaimana thaghut yang sebelumnya diperangi.

Adapun Kalian Wahai Mujahidin...

Seiring dengan kesulitan, kepayahan, kesempitan, dan cobaan yang menimpa kita, demi Allah musuh tidak akan melihat dari kita selain malapetaka menimpa mereka. Kita akan memerangi mereka dengan segenap kemampuan kita. Kita akan mengorbankan semua milik yang bernilai dan berharga untuk memerangi mereka. Sungguh memerangi para thaghut adalah bentuk pendekatan diri kepada Allah paling dekat. Bersabarlah, semua ini hanya menunggu hitungan hari saja, setelahnya akan datang jalan keluar dan kemenangan dengan pertolongan Allah. Seandainya pertolongan itu tertunda, tidak berarti janji Allah takkan terwujud. Sekali-kali tidaklah demikian.

Jangan sampai kalian mundur dan berbalik dari jalan ini. Demi Allah, meski jalan ini susah, sukar, dan pahit, namun sejatinya begitu manis di hadapan Allah. Ia sungguh merupakan nikmat agung tatkala Allah memilihmu sebagai penolong agama-Nya dan berjihad di jalan-Nya.

Wahai rekan-rekan seperjalanan, tidakkah cukup bagimu hadits riwayat Abu Hurairah yang menceritakan, seorang laki-laki dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ melalui sebuah lembah yang didalamnya terdapat mata air jernih, maka dia berkata, "Jika saja aku menjauhi seluruh manusia dan aku tinggal di lembah ini. Namun aku tidak akan melakukannya sampai aku meminta izin kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda,

'Jangan engkau melakukannya, karena sesungguhnya kedudukan salah seorang dari kalian di jalan Allah lebih baik daripada shalatnya ia dirumahnya selama 70 tahun. Tidakkah kalian ingin Allah mengampuni kalian dan memasukkan kalian ke dalam surga? Berperanglah di jalan Allah, barang siapa yangberperang di jalan Allah sepanjang (selama) waktu memeras susu unta maka dia wajib mendapatkan surga.'

3

Inilah yang dilaksanakan oleh Daulah Islamiyyah. Dalam bingkai usahanya menerapkan syariat maka faksi-faksi sekuler pun diperangi utamanya faksi-faksi Dewan Militer. Allah memenangkan kita atas mereka dan kita berhasil mengusir mereka dari banyak daerah. Kita dapati kota-kota dan daerah-daerah ini tanpa diragukan lagi telah jatuh ke tangan kita, maka kita langsung terapkan syariat Islam disana. Kita dirikan mahkamah-mahkamah syariat untuk menyelesaikan perkara manusia dan menegakkan hudud sebagaimana terjadi di ad-Dana, A'zaz, Jarablus dan tempat-tempat lain.

Dengan keberhasilan kita menguasai daerah-daerah itu dan mendirikan mahkamah-mahkamah yang berhukum dengan syariat Allah, dimulailah konspirasi untuk mengusir kita dari daerah-daerah itu. Faksi-faksi shahawat mendeklarasikan perang atas kita, yang diikuti oleh orang-orang yang menolak penerapan syariat dan terang-terangan menyatakan sekulerisme serta pihak yang mengklaim akan menegakkan syariat namun pada waktu yang akan datang.

Jika faksi-faksi ini menolak penerapan syariat demi menghindari pertikaian, lalu bagaimana semuanya bisa sepakat memerangi Daulah Islamiyyah karena telah menerapkan syariat? Bagaimana bisa orang yang mengklaim hendak menerapkan syariat melegitimasi perangnya atas Daulah Islamiyyah? Sehingga si pendusta ini memerangi Junud Daulah Khilafah yang menegakkan Din dan berusaha memperluas kekuasaan syariat pada setiap daerah yang dikuasai oleh thaghut faksi-faksi murtad yang memerangi syariat Allah.

Maka sebenarnya mereka itu menolak penerapan syariat. Bukti yang paling jelas adalah tidak ada penerapan syariat selama tiga tahun penguasaan mereka atas daerah-daerah yang sebelumnya dikuasai Daulah Islamiyyah, dan selamanya mereka tidak akan menerapkannya lantaran takut membikin marah para pendonor Salibisnya. Bahkan lebih jauh lagi mereka melangkah dengan mendeklarasikan perang untuk mencegah penerapan syariat di daerah-daerah itu sebagaimana kita lihat mereka mati-matian mencegah kekuasaan syariat yang ditegakkan Daulah Islamiyyah merambah wilayah kontrol mereka. Dengan demikian, mereka dihukumi sebagai kelompok yang enggan melaksanakan perintah Din seperti orang-orang murtad yang diperangi Abu Bakar رضي الله عنه dan para sahabat lantaran mereka enggan melaksanakan satu saja perintah syariat yaitu menunaikan zakat.

Bahkan lebih parah lagi mereka berusaha merampas wilayah-wilayah yang dikuasai Daulah Islamiyyah dan menggabungkannya ke dalam wilayah yang dikuasai hukum thaghut dan hawa nafsu yang saling bergesekan. Ditambah lagi mereka juga berwali kepada Salibis dan thaghut-thaghut (Arab) dalam perang mereka melawan Daulah Islamiyyah sebagaimana terjadi di pinggiran utara Halab, pedesaan Syam dan di kota Sirte. Mereka ditimpa kegelapan demi kegelapan. Permasalahan mereka menjadi bukan sekedar menunda penerapan syariat lantaran takut akan Salibis namun menjadi terang-terangan berusaha melenyapkan penerapan syariat dan menggantinya dengan hukum-hukum jahiliyyah dengan segala macamnya.

Q. Memang sungguh aneh orang-orang murtad itu yang tidak hanya menolak penerapan syariat namun juga malah memperlihatkan kepada pendukungnya akibat yang menimpa Daulah Islamiyyah lantaran menerapkan syariat, seperti serbuan koalisi seluruh orang musyrik di dunia, sehingga mereka berangan-angan akan lenyapnya Daulah Islamiyyah. Apa komentarmu tentang hal itu?

A. Mereka orang-orang yang dibutakan hati dan bashirahnya oleh Allah. Mereka tidak mampu lagi melihat kebenaran, dan mengetahui hal yang diinginkan Allah ﷻ atas hamba-Nya. Kita telah mendengar sebagian orang-orang dungu mereka terang-terangan berkata tidak ingin membuat parit baru di Syam, maksudnya mereka tidak ingin diperangi Salibis lantaran menegakkan Din.

Jawabannya, sesungguhnya Allah sendirilah yang menjamin Din ini, dan Nabi ﷺ telah memberi tahu kita bahwa mujahidin tidak akan lenyap dari muka bumi sampai diijinkan Allah, dengan sabdanya, *"Akan tetap ada sekelompok dari umatku yang berperang di atas kebenaran, mereka terus menang sampai hari kiamat."* **(HR Muslim).**

Kemudian, bahwasanya Allah ﷻ telah menyifati Ashabul Ukhdud bahwa mereka dalam "Keberuntungan yang nyata" sekalipun dalam hadits disebutkan bahwa tidak ada yang tersisa satupun dari kelompok muwahhid yang mengikut si ghulam dan beriman kepada Allah. Semuanya telah dibakar thaghut. Sampai tersisa seseorang yang paling lemah dari mereka yaitu seorang wanita dengan bayinya. Ketika si wanita itu ragu-ragu tiba-tiba bayinya berkata, "Wahai ibu, bersabarlah, karena engkau di atas kebenaran." Ini menegaskan bahwa tindakan mereka itu benar, dan kondisi mereka di akhirat adalah terpuji.

Maka para muwahhid tidak perlu takut. Mereka akan terus ada dan nampak di atas kebenaran di setiap masa. Tidak ada ketakutan atas Daulah Islamiyyah, ia akan tetap eksis dengan ijin Allah sampai menyerahkan bendera perjuangan kepada Imam Mahdi sekalipun para pemimpin dan prajuritnya gugur satu demi satu. Pendahulu mereka adalah Ashabul Ukhdud. Hanya saja kita berhusnuzhan kepada Allah bahwa khilafah kita akan terus eksis sampai Malhamah Kubra.

Q. Jazakumullah khairan. Kami harap engkau berlapang dada bersedia menjawab berbagai pertanyaan seputar penerapan syariat dan faktanya yang terjadi di Daulah Islamiyyah dan realita Dewan Peradilan yang anda sedang diuji dengannya.

A. Hayyakumullah, kami senang dengan pertemuan ini.

Sungguh Allah Memerintahkan Berbuat Adil dan Baik

"Ihsan" (berbuat baik) adalah antonim (lawan) dari "al-isa`ah" (berbuat buruk). Ihsan mencakup segala sesuatu yang disukai, segala hal yang menyenangkan jiwa, berupa kenikmatan yang didapat manusia pada badan, jiwa, dan kondisinya. **(Mu'jam Maqayis Al-Lughah, karya Ibnu Faris)**

Definisi ihsan dalam terminologi syariat ada dalam sabda Nabi ﷺ: *"Engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Jikapun engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu."* **(HR. Muslim)**

Allah Ta'ala memerintahkan hal itu. Dia berfirman, *"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat,"* **(An-Nahl: 90)**. Allah juga berfirman, *"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya,"* **(Yunus: 26).** Nabi ﷺ bersabda menafsirkan ayat ini, *"Al-husna adalah surga dan 'tambahannya' adalah melihat wajah Allah Ta'ala."* **(HR. Abu Hatim dan Ath-Thabari)**

Ihsan ada dua macam. Pertama, terkait dengan ibadah kepada Allah. Kedua, terkait dengan manusia dan segenap makhluk lainnya.

Pertama: ia adalah tingkatan agama tertinggi, di mana seorang muslim mendaki dan naik ke tingkatan iman tertinggi. Pasalnya, seseorang tidak mungkin sampai ke tingkatan ihsan kecuali dia telah mencapai Islam dan iman. Dia akan beribadah kepada Allah sembari merasakan bahwa pengawasan-Nya. Seakan-akan Allah melihatnya, sehingga dia akan mengelokkan amalan dan memperbaiki ibadahnya. Dia menjadikan semua harapan dari amalannyaadalah ridha Allah. Sehingga kondisi lahirnya seperti kondisi batinnya, dia tidak terpengaruh celaan dan terlena oleh pujian.

Kedua: berbuat baik kepada manusia dan seluruh makhluk lainnya. Cabangnya sangat banyak, seperti berbakti kepada kedua orangtua, berbakti kepada pasanganya satu sama lain (suami dan istri), berbuat baik kepada keluarga dan kerabat, kepada janda, anak yatim, dan fakir miskin, dan berbuat baik kepada manusia secara umum. Allah berfirman, "(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan." (Ali 'Imran: 134)

Hasan Al-Bashri Rahimahullah berkata, "Sungguh aku memenuhi kebutuhan saudaraku, maka lebih aku cintai daripada beritikaf selama setahun." **('Uyun Al-Akbar, karya Ibnu Taimiyah)**

Akhi Mujahid, termasuk ke dalam ihsan adalah membantu manusia dalam segala keutamaan yang diperintahkan Islam, semisal menunaikan kebutuhan-kebutuhan, menolong dengan harta, meringankan penderitaan, menjenguk orang sakit, dan berinteraksi dengan akhlak baik bersama mereka, dan melakukan semua itu sembari merasakan pengawasan Allah Ta'ala terhadap kita, dan mengharap ridha-Nya.

Di antara pintu ihsan terbesar kepada sesama manusia adalah ihsan dengan memberikan nasihat, mengajarkan ilmu, amar makruf nahi mungkar. Tiada hal paling agung dari menyampaikan nasiihat atau amar makruf nahi mungkar, sehingga manusia mendapatkan kebaikan dalam agama dan akhirat mereka.

Orang pertama yang merasakan manfaat ihsan adalah mereka yang berbuat ihsan pada diri mereka sendiri. Mereka menyaksikan buah ihsan dari diri mereka, sehingga mereka mendapatkan kelegaan dan ketenangan.

Ibnul Qayyim –Rahimahullah berkata- "Barangsiapa berbuat lembut kepada para hamba-Nya, maka Dia akan berbuat lembut kepadanya, barangsiapa mengasihi hamba-Nya, maka Dia akan mengasihinya. Barangsiapa berbuat baik kepada hamba-Nya, maka Dia akan berbuat baik kepadanya. Barangsiapa menutupi aib mereka, maka Dia akan menutupi aibnya. Barangsiapa mencari-cari aib hamba-Nya, maka Dia akan mengorek aibnya. Barangsiapa yang mempersulit hamba-Nya, maka Dia akan mempersulitnya dan mengeksposnya. Barangsiapa yang menghalangi kebaikan dari-Nya, maka Dia akan menghalangi kebaikan-Nya untuk dirinya. Barangsiapa memperdaya hamba-Nya, maka Dia akan memperdayanya. Barangsiapa yang mempergauli hamba-Nya dengan sifat tertentu, maka dengan itu pula Allah akan memperlakukannya di dunia dan akhirat." **(Al-Wabil Ash-Shayib Min Al-Kalim Ath-Thayib)**

Hadits

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jauhilah oleh kalian prasangka, karena sesungguhnya prasangka adalah ucapan paling dusta. Janganlah kalian saling memata-matai, jangan saling mendengki, saling membelakangi, dan saling membenci. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara."* **(HR. Al-Bukhari dan Muslim)**
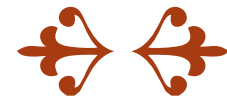
Pembaruan Bai'at

Dalam rangka membuat geram dan meneror orang-orang kafir, kami memperbarui baiat kami kepada Amirul Mukminin dan Khalifah kaum muslimin Syaikh Mujahid Abu Bakar Al-Baghdadi Al-Husaini Al-Qurasyi -semoga Allah menjaganya- untuk mendengar dan taat, baik dalam keadaan giat maupun malas, baik dalam keadaan mudah maupun susah, dan tidak mementingkan diri kami sendiri. Kami tidak mencabut kepemimpinan dari pemiliknya kecuali kami melihat kekafiran nyata yang kami memiliki buktinya dari Allah. Dan Allah menjadi saksi perkataan kami.

Kami mewasiatkan bala tentara dan anshar Daulah Islam dengan wasiat Syaikh Mujahid Abu Hamzah Al-Muhajir -semoga Allah menerimanya. Dia berkata:
"Wahai bala tentara Daulah Islam, jangan sampai kalian terpengaruhi pengabaian orang-orang yang menyebarluaskan kabar bohong, tidak pula mundurnya orang-orang yang jatuh mental. Demi Allah, Allah adalah penolong kalian, mintalah keteguhan kepada Allah. Ya Allah, limpahkan kepada kami kesabaran dan teguhkanlah kaki kami dan tolonglah kami melawan orang-orang kafir."

Saudara-saudara kalian di Al Fatihin

Menghafal dan Mempelajari Al-Quran

Dua Pahala

Rasulullah ﷺ bersabda, "Perumpamaan orang yang membaca Al-Quran dan dia menghafalkannya bersama para malaikat. Sedangkan perumpamaan orang yang membaca Al-Quran sementara dia menjaganya dengan sungguh-sungguh, maka dia mendapatkan dua pahala." **(HR. Al-Bukhari dan Muslim)**

Syafaat Hari Kiamat

Rasulullah ﷺ bersabda, "Bacalah Al-Quran! Karena sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat memberi syafaat bagi yang membacanya." **(HR. Muslim)**

Disebut Allah di Hadapan Makhluk

Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah, mereka membaca kitabullah dan saling mempelajarinya di antara mereka, melainkan ketenangan akan turun kepada mereka, rahmat menyelimuti mereka, para malaikat mengelilingi mereka, dan Allah menyebut mereka di hadapan makhluk yang ada didekatnya." **(HR. Muslim)**

Barangsiapa Mempelajarinya

Nabi ﷺ bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya." **(HR. Al-Bukhari)**

Derajat Tinggi di Surga

Rasulullah ﷺ bersabda, "Dikatakan kepada pemilik Al-Quran, bacalah dan mendakilah. Bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membaca secara tartil di dunia. Karena kedudukanmu ada di akhir ayat yang engkau baca." **(HR. At-Tirmidzi)**

Keutamaan di Dunia

Dari Jabir رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ dahulu Nabi ﷺ mengumpulkan dua orang yang wafat pada Perang Uhud dalam satu kain. Kemudian beliau bertanya, "Manakah di antara mereka yang paling banyak menghafal Al-Quran?" Ketika ditunjuk salah satunya, maka beliau mendahulukan ke dalam liang lahat. **(HR. Al-Bukhari)**

Tips Menghafal Al-Quran

Doa dan Keikhlasan

Berdoa kepada Allah, agar Dia memudahkan untuk menghafalnya, dan ikhlas karena untuk Allah Ta'ala. Rasulullah ﷺ bersabda, "Doa kalian akan dikabulkan selama ia tidak tergesa-gesa, sehingga berkata, 'Aku telah berdoa kepada Rabbku namun belum dikabulkan.'" **(Muttafaq 'Alaihi)**

Memahami dan Menadaburkan

Memahami dan merenungkan Al-Quran membantu hafalan dan menambah pahala.

Majemen waktu dan Usaha Keras

Menentukan porsi harian untuk membaca, menghafal, dan mengulang. Hafal Al-Quran tidak bisa didapatkan kecuali bagi yang mencurahkan waktu dan tenaganya. Karena pahala berbanding lurus usahanya.

Menyimak

Menyimak bacaan Al-Quran dari orang yang pandai membacanya akan menguatkan hafalan

Mengulang-ulang

Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya perumpamaan penghafal Al-Quran bagaikan pemilik unta yang diikat Jika dia selalu menjaganya, niscaya tidak akan lari, sebaliknya jika dibiarkan, tak ayal unta itu akan hilang." **(Muttafaq 'Alaihi)**